

**THE EFFECT OF LEARNING STRATEGY TO IMPROVE THE
CARD SORT OF LEARNING SOCIAL SCIENCE (QUASI-
EXPERIMENTAL STUDY OF GRADE IV ELEMENTARY
SCHOOL 136 PEKANBARU)**

Citra Pratiwi, Hendri Marhadi, Mahmud Alpusari

citrapratiwi0513@gmail.com, Hendri_m29@yahoo.co.id, mahmud_131079@yahoo.co.id
No. HP 081277959609

*Primary Teacher Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research is motivated by the lack of student learning outcomes IPS. This is caused by the subject teachers do not use learning strategies in the learning process, so that students become bored, unfocused, and less attention to the teacher who was giving lessons. Based on this research by applying learning strategies Card Sort. The main objective of this study was to determine the effect of learning strategies Card Sort the learning outcomes of the fourth grade students of SD Negeri 136 Pekanbaru. This study will be conducted in two classes, and class IV.B IV.C IV.C where the class will be the experimental class and the class will be the class IV.B Control. The intensive research using about pretest and posttest to see the results of social studies students. Pretest is given before the learning process, as a matter of pretest is given then the learning process as much as three meetings in the experimental class and control class and only then given a posttest to determine the final outcome of the learning process. In this study, there is significant influence on the results of data analysis obtained 46% of the effect of learning strategies and the card sort test t where $t_{count} > t_{tabel}$ or $3.15 > 1.996$ so that H_0 refused and H_a accepted. So it can be concluded that the hypothesis of action in accordance with the results of the study. In other words, there is a significant difference to the learning outcomes of students who acquire learning using learning strategy with a card sort who do not get treatment or conventional learning.*

Key Words: *Card Sort, Learning Outcomes*

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (STUDI EKSEPERIMEN KUASI SISWA KELAS IV SD NEGERI 136 PEKANBARU)

Citra Pratiwi, Hendri Marhadi, Mahmud Alpusari

Citrapratiwi0513@gmail.com, Hendri_m29@yahoo.co.id, mahmud_131079@yahoo.co.id
No. HP 081277959609

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar IPS siswa. Hal ini disebabkan oleh guru mata pelajaran tidak menggunakan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi bosan, tidak fokus, dan kurang memperhatikan guru yang sedang memberi materi pembelajaran. Bersarkan hal tersebut dilakukan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran *Card Sort*. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 136 Pekanbaru. penelitian ini akan dilakukan di dua kelas, yaitu kelas IV.B dan kelas IV.C dimana kelas IV.C akan menjadi kelas eksperimen dan kelas IV.B akan menjadi kelas Kontrol. Peneletian ini menggunakan soal *Pretes* dan *posttest* untuk melihat hasil belajar IPS siswa. *Pretest* diberikan sebelum dilakukan proses pembelajaran, setelah soal *pretest* diberikan maka dilakukan proses pembelajaran sebanyak tiga kali pertemuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dan setelah itu barulah diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil akhir dari proses pembelajaran. Pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil analisis data didapat 46% pengaruh dari strategi pembelajaran *card sort* dan pada uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,15 > 1,996$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan sesuai dengan hasil penelitian. Dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *card sort* dengan yang tidak mendapatkan perlakuan atau pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *Card Sort*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi jangka panjang untuk mencapai suatu prestasi yang diinginkan dalam proses pembelajaran keberhasilan siswa. Salah satu tuntutan masyarakat dibidang pendidikan saat ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa. belajar mengajar yang tidak efektif di tandai dengan kurangnya motivasi dan perhatian siswa dalam belajar, erat kaitannya dengan sifat-sifat efektif siswa, baik bersifat kognitif seperti kecerdasan, penguasaan materi pelajaran dan kurangnya keberanian dalam menyampaikan pendapatnya. Pendidikan di sekolah dasar didefinisikan sebagai proses pengembangan kemampuan yang paling mendasar bagi setiap siswa, dimana setiap siswa belajar secara aktif karena adanya dorongan dari dalam dirinya secara optimal.

Menurut Sardiman (2007:49) suatu proses pembelajaran mengajar di katakan baik bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Bagi seorang guru/pengajar harus menyadari bahwa belajar adalah ingin mengerti. Belajar adalah mencari, menemukan dan melihat pokok permasalahan. Belajar juga dikatakan sebagai upaya memecahkan persoalan yang dihadapi.

Dengan mengembakan strategi pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara strategi yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran dan sarana yang ada. Pengajaran sosial di SD bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks itu IPS harus mendidik siswa menjadi warga negara yang berkesadaran tinggikan bertanggung jawab terhadap kehidupannya dimasa mendatang. Dengan demikian dalam pembelajaran IPS ini dapat membantu siswa untuk mengembakan potensi-potensi dirinya.

Pembelajaran aktif secara sederhana menurut Warsono dan Hariyanto (2012: 12) adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. *Card sort* merupakan salah satu tipe metode belajar aktif yang memanfaatkan kegiatan kelompok. Silberman, Mel. (2009: 171) menjelaskan bahwa *card sort* (memilah dan memilih kartu) adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi. Silberman menjelaskan lagi bahwa pada pembelajaran aktif tipe *card sort* ini guru menggunakan media kartu yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. Kartu dibagikan kepada siswa, kemudian siswa melakukan usaha untuk menemukan kartu berkategori sama.

Selanjutnya Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani (2008: 50) mengemukakan bahwa metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam kegiatan ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan. Selain itu, A. Fatah Yasin (2008: 185) menyebutkan bahwa *card sort* adalah metode yang digunakan guru dengan tujuan mengajak siswa menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis di SD 136 pekanbaru kebanyak gurunya masih menggunakan cara mengajar dengan cara lama yang dapat membuat siswa bosan, karena metode yang selalu di berikan antara lain metode ceramah, metode pembagian tugas ataupun dengan metode latihan. Sehingga dengan menguunakan metode tersebut siswa kurang termotivasi untuk aktif belajar, kurangnya motivasi siswa dalam belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh jika dibandingkan dengan ketuntasan

belajar menurut kriteria ketuntasan belajar (KKM) yakni dengan nilai 75, perbandingannya masih dibawah standar ketuntasan yang diharapkan sesuai dengan permasalahan tersebut masih tergolong rendah. Pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang yang telah ditampilkan, maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar (Studi Eksperimen Kuasi Siswa Kelas IV SD 136 Pekanbaru)”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *card sort* pada pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 136 Pekanbaru serta perbedaan peningkatan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* dengan yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental* (eksperimen semu) karena peneliti tidak mampu secara penuh mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis *nonequivalent control group design* karena untuk mengetahui pengaruh pembelajaran aktif tipe *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dibutuhkan kelompok kontrol yang dijadikan sebagai pembanding dari kelompok eksperimen sehingga dapat ditarik kesimpulan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 136 Pekanbaru dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 bulan April – Mei. Siswa kelas IV SD Negeri 136 Pekanbaru yang terdiri dari dua kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dilakukan pengambilan sampel secara langsung. Maka didapatkan kelas IV C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 35 orang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan dan IV B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 35 orang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan tes . Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang di tetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP disusun sesuai dengan langkah –langkah strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Instrumen tes untuk mengukur hasil belajar siswa adalah berupa soal-soal yang nantinya diujikan pada akhir pembelajaran. Soal tes dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk tes objektif terdiri dari 20 soal. Soal ini digunakan untuk mengetahui hasil dari pretest dan posttest. Sebelum soal pretest dan posttest diberikan, soal telah diuji validitas dan reabilitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh terdiri atas skor hasil belajar tes awal (*pretest*), tes akhir (*posttest*), besarnya pengaruh strategi pembelajaran *Card Sort* terhadap kelas eksperimen.

Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah skor tes awal dan tes akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan uji statistik chi kuadrat (χ^2) dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Skor Tes awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data	Kelas	χ^2_{tabel}	χ^2_{hitung}	Keputusan
Tes Awal	Eksperimen	11,07	2,468	Normal
	Kontrol	11,07	7,342	Normal
Tes Akhir	Eksperimen	11,07	3,353	Normal
	Kontrol	11,07	5,215	Normal

Sumber : Skor olahan Ms. Excel, 2007

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa skor χ^2_{hitung} tes awal dan tes akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi kriteria yaitu $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$. hal ini berarti menunjukkan bahwa skor tes awal dan tes akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah varians skor tes awal dan tes akhir homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas (F_{hitung}) dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Skor Tes awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data	Kelas	F_{tabel}	F_{hitung}	Keputusan
Tes Awal	Eksperimen	1,75	1,54	Homogen
	Kontrol	1,75	1,54	Homogen
Tes Akhir	Eksperimen	1,75	1,021	Homogen
	Kontrol	1,75	1,021	Homogen

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa skor F_{hitung} tes awal dan tes akhir siswa memenuhi kriteria dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. hal ini berarti menunjukkan bahwa varians skor tes awal dan tes akhir siswa homogen.

Uji Perbedaan rerata (uji-t)

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah perbedaan skor rata-rata tes awal kelas eksperimen dengan kelas kontrol cukup signifikan atau tidak, maka skor diuji dengan menggunakan uji perbedaan rerata (uji-t). Hasil pengolahan data uji-t dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Perbedaan Rerata (Uji-t)

Sumber Data	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
Tes Awal Kontrol			
– Tes Awal Eksperimen	-71	1,996	Tidak berbeda secara Signifikan
Tes Akhir Kontrol			
– Tes Akhir Eksperimen	3,15	1,996	Terdapat perbedaan secara Signifikan

Sumber : Skor olahan Ms. Excel, 2007

Besar pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPS

Untuk menghitung seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *Card sort* terhadap hasil belajara ips siswa kelas eksperimen, digunakan rumus koefisien determinan. Sebelumnya terlebih dahulu telah dicari nilai r (korelasi) yaitu 0,68. Dari nilai korelasi tersebut didapat koefisien determinan sebesar 46 %. Perhitungan besar pengaruh berdasarkan perhitungan korelasi (*Pearson Product Moment*) hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji t statistik t-tes, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran *card sort* memberi pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil uji perbedaan rata-rata *pretest* ditemukan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata skor yang tidak memiliki perbedaan secara signifikan. Berdasarkan hasil uji t kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki t_{hitung} -71 dan t_{tabel} 1,998 sehingga kemampuan awal siswa eksperimen dan kelas kontrol memenuhi kriteria $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-71 < 1,998$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima berarti tidak terdapat yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *pretest*. Dilihat dari uji perbedaan rata-rata tersebut, siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama, atau tidak terdapat yang signifikan pada hasil belajar IPS.

Setelah mengalami poses pembelajaran sebanyak tiga kali pertemuan di kelas eksperimen dan tiga kali pertemuan di kelas kontrol, siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *posttest* dimana bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Dari hasil analisis terhadap skor *posttest* diketahui bahwa siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran *card sort* di kelas eksperimen memiliki rata-rata tes akhir 77,429 dengan standar deviasi 13,415 dan kelas kontrol 67,429 standar deviasi 13,138. Jika berdasarkan uji t kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga memenuhi kriteria $3,15 > 1,988$ H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian eksperimen yang dikemukakan oleh Ruseffendi (dalam Noviana, 2008) bahwa bahwa equivalensi subjek dalam kelompok-kelompok yang berbeda perlu ada, agar ada hasil berbeda yang diperoleh kelompok, itu bukan disebabkan karena tidak equivalennya kelompok-kelompok itu, tetapi karena adanya perlakuan.

Hasil analisis gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 0,45 dengan kategori sedang untuk kelas eksperimen dan rata-rata gain pada kelas kontrol 0,07 dengan kategori rendah.

Dari uji korelasi diperoleh nilai $r = 0,68$ maka koefisien determinan (r^2) adalah 0,46 pengaruh strategi pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar IPS adalah sebesar 46 %.

Kenyataan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol terlihat dari uji statistik yang telah dilakukan, strategi pembelajaran *Card Sort* ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan guru dapat melayani gaya belajar siswa yang berbeda-beda baik siswa dengan gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar IPS antara siswa yang diajar menggunakan Strategi Pembelajaran *Card Sort* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas IV SD Negeri 136 Pekanbaru.

1. Pengaruh hasil belajar terjadi dikelas eksperimen yang memperoleh rata-rata *pretest* 60,43 menjadi 77,429 pada *posttest*. Sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata pada *pretest* 63,43 menjadi 67,429 pada *posttest*.
2. Hasil dari uji korelasi dapat diperoleh nilai $r = 0,68$ maka koefisien determinan (r^2) adalah 0,46 artinya pengaruh strategi pembelajaran *card sort* hanya 46 %.
3. Hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* terdapat perbedaan yang signifikan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional atau pembelajaran biasa.

Berdasarkan simpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa disekolah diharapkan kepada guru kelas untuk lebih sering melakukan modifikasi dan varian cara mengajar
2. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam lagi mengenai perbedaan-perbedaan yang terjadi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol serta hubungan antara stratege pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar IPS siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatah Yasin. (2008). *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press
- Arbarini. Ninik. (2010). *Penerapan Pembelajaran Aktif Card Sort Disertai Mand Mipping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bologi Siswa Kelas VII-E SMP Negeri 5 Surakarta*. Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Dahlia. 2014. *Penerapan Strategi Card Sort Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII B Sekolah Menengah Pertama AL-ISLAM I Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal Publikasi. FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Etik. Mugiadi. Suwarjo. (2015). *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Card Sort*. Jurnal Skripsi. FKIP Universitas Lampung. Bandar lampung
- Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Mira. Margiati. Siti Halidjah. (2015). *Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Strategi Pembelajaran Card Sort Di Sekolah Dasar*. FKIP UNTAN Pontianak. Pontianak
- Silberman, Mel. (2006). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Penerjemah: Raisul Muttaqien. Bandung: Nusa media
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Warsono dan Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Weti. Surhadi. Sri (2013). *Pengaruh Pembelajaran Tipe Card Sort Terhadap Pemerolehan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di SD.*(Online). PGSD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Pontianak